Edited with the trial version of
Foxit Advanced PDF Editor
To remove this notice, visit:
www.foxitsoftware.com/shopping

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Konversi Akad *Murābahah* menjadi Akad *Wadī'ah Yaḍ Ḍamānah* pada Proses *Rescheduling* Pembiayaan *Murābahah* Bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya" merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana analisis mekanisme konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* pada proses *rescheduling* pembiayaan *murābahah* bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya dan bagaimana implikasi konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* pada proses *rescheduling* terhadap penyelesaian pembiayaan *murābahah* bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitiatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan kepala cabang dan manajer (unit khusus) yang menangani kasus pembiayaan *murābahah* bermasalah di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya.

Hasil penelitian menjelaskan dalam menghadapi pembiayaan *murābahah* bermasalah pada nasabah yang prospektif (memiliki kemampuan untuk membayar) dilakukan dengan cara melakukan konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah*. Akad *murābahah* dihentikan dan langsung diterapkan akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* atas barang jaminan yang masih berada di BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya hingga nasabah dapat melunasi sisa angsuran dan margin pada waktu yang telah disepakati. Akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* diterapkan karena BMT menanggung risiko atas hilang ataupun rusaknya barang jaminan yang masih berada di BMT. Penentuan besarnya *ujrah* (biaya) *wadī'ah yaḍ ḍamānah* adalah sebesar 2,5 persen dari besar sisa angsuran dan margin yang belum mampu dilunasi nasabah sebelumnya. Nasabah membayar *ujrah* (biaya) *wadī'ah yaḍ ḍamānah* selama perpanjangan waktu pembayaran sisa angsuran pokok dan margin. Pada saat perpanjangan waktu tersebut nasabah hanya membayar *ujrah* (biaya) atas barang jaminan dan tidak membayar angsuran pokok dan margin. Nasabah baru melunasi sisa angsuran pokok dan margin pada waktu yang telah disepakati saat dilaksanakan *rescheduling*.

Mekanisme konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* pada proses *rescheduling* pembiayaan *murābahah* bermasalah tidaklah sesuai dengan ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 49/DSN-MUI/II/2005 karena dalam ketentuan fatwa tersebut tidak ada ketentuan akad *murābahah* untuk dikonversi menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah.* Penentuan pengambilan *ujrah* (biaya) sewa atas akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* juga tidak sesuai, karena ketentuan akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* tidak diperbolehkan untuk mengambil *ujrah* (biaya). Implikasi konversi akad *murābahah* menjadi akad *wadī'ah yaḍ ḍamānah* terhadap penyelesaian pembiayaan *murābahah* bermasalah merupakan cara yang baik. BMT memberi kelonggaran waktu untuk membayar sisa angsuran yang sebelumnya belum dapat dilunasi oleh nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id